Manajemen dan Administrasi Dalam Perspektif Islam

Syahruddin Yasen

Abstrak

Quality management is key to organizational success, an as a certainn management style show it’s effectiveness, more peof the lightness some important lesson . In the short, that the success of early Muslims was achieve so rapidly, yet money of legacy are lasting until today. This historically unique success induced Michael Hart to considered Prophet Muhammad (Blessing and peace be upon him) as the most influential man in history. This write present an Islamic perspective on administration Management of delineates some important lesson from the teaching of Islam. Some readers might ask what distiguisless this managerial perspective from what is found in current management literature. The Quran proclaims itself to be generous as in the following verse: “It indeed a generous Quran” (Quran (56): 77). In general mindset, the management is as leadership and motivation. In componens are trust in God (Tawakal and Allah’s attributes, Tawakal and condition for reward, Tawakal and belief). In some common meanings were planning, mission, objective, goals, feasibility, participate management, system approach, full flexibility, gardualism, contingency planning an implemention

Keywords: quality management, tawakkal, planning mission

Manajemen kualitas adalah kunci keberhasilan organisasi, dan sebagai gaya manajemen tertentu menunjukkan keefektifannya, lebih dari ringannya beberapa pelajaran penting. Singkat kata, keberhasilan umat Islam awal dicapai dengan begitu pesat, namun uang warisan masih langgeng hingga saat ini. Kesuksesan yang unik secara historis ini mendorong Michael Hart untuk menganggap Nabi Muhammad SAW sebagai orang yang paling berpengaruh dalam sejarah. Tulisan ini menyajikan perspektif Islam tentang manajemen administrasi yang menggambarkan beberapa pelajaran penting dari ajaran Islam. Beberapa pembaca mungkin bertanya apa bedanya perspektif manajerial ini dari apa yang ditemukan dalam literatur manajemen saat ini. Al-Qur'an memproklamasikan dirinya sebagai dermawan seperti dalam ayat berikut: “Sungguh Al-Qur'an yang murah hati” (Al-Qur'an (56): 77). Secara umum pola pikir manajemen adalah sebagai kepemimpinan dan motivasi. Komponennya adalah tawakal dan sifat-sifat Allah, tawakal dan syarat pahala, tawakal dan keyakinan). Dalam beberapa arti umum adalah perencanaan, misi, tujuan, tujuan, kelayakan, manajemen partisipasi, pendekatan sistem, fleksibilitas penuh, gardualisme, perencanaan kontinjensi dan implementasi.

Kata kunci: manajemen mutu, tawakkal, perencanaan misi